

KORELASI ANTARA PENGUASAAN DIKSI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 9 GOWA

Rahmi Nurmuslimah, Muhammad Saleh, dan Usman

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan
Nomor Telepon: 085299498418
E-mail: rahmirnm001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa; (2) Mengetahui keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa; dan (3) Korelasi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa berjumlah 120 siswa. Sampel penelitian berjumlah 92 siswa ditentukan dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes penguasaan diksi dan tes keterampilan menulis puisi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan program *Statistic Package of Social Science* (SPSS). Berdasarkan analisis data, penguasaan diksi siswa tergolong sangat rendah dengan frekuensi 38 siswa (41%) dan keterampilan menulis puisi tergolong rendah dengan frekuensi 27 siswa (29%). Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan bantuan IBM SPSS 25 dan diperoleh nilai *Asymp. Sig* penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi sebesar $0,200 > \text{probabilitas } 0,05$ yang berarti data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian, berdasarkan uji linearitas diperoleh nilai signifikansi $0,159 > 0,05$, berarti penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi memiliki hubungan yang linear. Namun, hasil analisis korelasi *Product Moment Pearson* menghasilkan nilai korelasi 0,110 atau sangat rendah. Kemudian, nilai signifikansi data sebesar 0,294 sehingga nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka simpulan akhirnya menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa.

Kata kunci: korelasi, penguasaan diksi, keterampilan menulis puisi.

Abstract

*The study is aimed at: (1) knowing the diction of X class of 9 Gowa high school student; (2) know the poetry skill of X class of 9 Gowa high school student; and (3) a correlation between mastery of diction and the poetry skill of X class of 9 Gowa high school student. This research is quantitative research. The population in this study is an X class of 9 Gowa high school student of 120. A sample of the 92 students determined by a random sampling technique. The instruments used in this study are mastery and poetical writing tests. Data analysis uses descriptive and inferential statistical analysis with the help of the Statistic Package of Social Science (SPSS) programs. Based on data analysis, very low proficiency of student diction 38 students (41%) and the poetry writing skills were low on a frequency of 27 students (29%). It was followed by a normality test with the help of IBM SPSS 25 and obtained value *asympt. Sig* mastery with the poetry writing skill of $0.200 > 0.05$ probability which means the data which has been collected in this study is normal distribution. Then, based on linearity tests gained value $0.159 > 0.05$, meaning mastery of diction with the skill of writing poetry had a linear relationship. Yet, product product product analysis Pearson produces a correlation value of 0.110 or very low. Then, the data's significance value of 0.294 makes it significance > 0.05 which means h_0 is accepted and h_1 rejected. The concluding conclusion, then, is that there is no positive and significant correlation between mastery of diction and the poetry skill of X class of 9 Gowa high school student.*

Keywords: correlation, diction, poetic writing skills.

PENDAHULUAN

Diksi atau pilihan kata pada dasarnya merupakan hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam kalimat, alinea, atau wacana. Diksi mengandung pengertian yakni upaya atau kemampuan membedakan secara tepat kata-kata yang memiliki nuansa makna serumpun, kemampuan untuk memilih kata-kata yang tepat, dan cocok untuk situasi atau konteks tertentu. Pemilihan kata tidak hanya digunakan dalam berkomunikasi saja, namun juga digunakan dalam bahasa tulis. Dalam bahasa tulis, diksi atau pilihan kata dapat memberikan efek tersendiri oleh pembacanya, apakah pesan yang disampaikan berhasil diterima dengan baik atau tidak.

Kemampuan seseorang dalam berbahasa, dapat dinilai saat berkomunikasi. Diksi dan kosakata merupakan hal penting untuk dikuasai dalam melakukan komunikasi. Jika seseorang dapat menguasai kedua poin tersebut, maka kemampuan berkomunikasi juga akan semakin baik. Menulis karangan merupakan aktivitas menciptakan pikiran dan perasaan lewat tulisan dengan memerhatikan aspek-aspek kebahasaan yang baik dan benar sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Andayani, 2009:29).

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya di Sekolah Menengah Atas (SMA). Aspek menulis difokuskan agar siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam menyusun suatu karangan baik karangan ilmiah maupun karangan yang berbentuk karya sastra. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar untuk

kehidupan manusia. Tulisan yang baik dan berkualitas merupakan keterlibatan aktivitas berpikir atau bernalar yang baik. Oleh sebab itulah seorang penulis dituntut dapat berpikir dan menuangkan gagasannya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya secara tertulis (Syafrizal, 2016).

Menulis puisi merupakan salah satu bagian yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus di tingkat SMA. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, pada Kompetensi Dasar 4.17, siswa diharapkan mampu menganalisis unsur pembangun puisi dan siswa diharapkan mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis puisi diungkapkan oleh Ningsih tahun 2013 dengan judul penelitian Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura. Pada penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa menulis puisi siswa di sekolah tersebut diperoleh tes awal 61,90 dan tes akhir 72,96. Kurangnya kemampuan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah rendahnya penguasaan diksi pada siswa.

Rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi juga dibuktikan pada penelitian Agraini (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih perlu ditingkatkan dan rutin, karena hasil nilai rata-rata atau means dari kemampuan menulis siswa adalah 50. Sehingga, ketercapaian hasil menulis puisinya tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka kurangnya penguasaan diksi atau pilihan kata dapat mengurangi

minat menulis puisi siswa. Diksi berperan untuk memperindah karya sastra dan menjadikan ungkapan hati dari penulis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan tentang hubungan penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas. Hubungan kedua variabel tersebut belum diketahui secara pasti. Oleh sebab itu, dibutuhkan penyelidikan melalui suatu penelitian ilmiah untuk mengungkapkannya. Hal tersebut menjadi alasan penulis untuk mengadakan penelitian ini guna mengetahui bagaimana hubungan penguasaan diksi siswa kelas X di SMA Negeri 9 Gowa. Peneliti akan menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul “Hubungan Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Gowa”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini juga termasuk penelitian korelasi karena menelaah hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Metode deskriptif korelatif adalah suatu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala serta hubungan yang ada pada suatu objek penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini meneliti hubungan antara variabel penguasaan diksi dengan variabel keterampilan menulis puisi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Gowa beralamat di Jalan Baso Dg. Ngawing, Kelurahan Mangalli, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai bulan Agustus 2020.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian

ini adalah penguasaan diksi siswa dengan simbol X (*independent*), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi siswa dengan simbol Y (*dependent*).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa. Seluruh populasi berjumlah 120 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini merujuk pada tabel Krejcie dan Morgan sehingga jumlah sampel yang dihasilkan sebanyak 92 siswa.

Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk item-item instrumen penguasaan diksi dengan instrumen keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid atau belum valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment Pearson*. Program pengolah data validitas yang digunakan adalah *IBM SPSS Statistics 25*. Nilai r_{hitung} disesuaikan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* bersampel (n) 92 siswa, yaitu $df = n - 2$ maka $df = 92 - 2 = 90$. Jadi, nilai r_{tabel} untuk df 90 sebesar 0,207 yang dilihat dari r_{tabel} korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%.

Berikut penjabaran hasil uji validitas instrumen penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa dengan menggunakan program pengolah data *IBS SPSS Statistics* versi 25. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian	Nomor Butir Pertanyaan	Validitas		Ket.
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Penguasaan Diksi (X)	1	0,559	0,207	Valid
	2	0,548	0,207	Valid
	3	0,456	0,207	Valid
	4	0,366	0,207	Valid
	5	0,562	0,207	Valid
	6	0,343	0,207	Valid
	7	0,483	0,207	Valid
	8	0,541	0,207	Valid
	9	0,359	0,207	Valid
	10	0,519	0,207	Valid
	11	0,330	0,207	Valid
	12	0,505	0,207	Valid
	13	0,244	0,207	Valid
	14	0,319	0,207	Valid
	15	0,565	0,207	Valid
	16	0,323	0,207	Valid
	17	0,345	0,207	Valid
	18	0,300	0,207	Valid
	19	0,282	0,207	Valid
	20	0,465	0,207	Valid
	21	0,354	0,207	Valid
	22	0,330	0,207	Valid
	23	0,389	0,207	Valid
	24	0,451	0,207	Valid
	25	0,335	0,207	Valid
	26	0,317	0,207	Valid
	27	0,272	0,207	Valid
	28	0,373	0,207	Valid
	29	0,410	0,207	Valid
	30	0,398	0,207	Valid
Keterampilan Menulis Puisi (Y)	1	0,822	0,207	Valid
	2	0,624	0,207	Valid
	3	0,815	0,207	Valid
	4	0,562	0,207	Valid
	5	0,699	0,207	Valid
	6	0,659	0,207	Valid
	7	0,796	0,207	Valid
	8	0,734	0,207	Valid

Instrumen penelitian penguasaan diksi (X) dengan 6 aspek dan terdiri dari 30 pertanyaan dan instrumen penelitian keterampilan menulis puisi (Y) dengan 8 aspek penilaian, setiap butir instrumen penelitian memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,207. Berdasarkan perhitungan uji validitas dari kedua variabel tersebut, maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel X dan Y tergolong valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang diberikan tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan program pengolah data *IBM SPSS Statistics 25* dengan metode *Cronbach's Alpha*. Tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0,00 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
> 0,60 – 0,80	Andal
> 0,80 – 1,00	Sangat Andal

Sumber: Hair et al dalam Arif (2016)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Penguasaan Diksi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.821	30

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis Puisi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.850	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penguasaan diksi (X) pada tabel 3.6, menunjukkan nilai $Alpha$ $0,821 > 0,60$. Nilai $Alpha$ berada pada tingkat keandalan $> 0,80 - 1,00$, maka berkategori “Sangat Andal”. Sedangkan, hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 menunjukkan nilai $Alpha$ $0,850 > 0,60$. Nilai $Alpha$ berada pada tingkat keandalan $> 0,80 - 1,00$, maka berkategori “Sangat Andal”. Dengan demikian, disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel X dan Y tergolong reliabel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pengetahuan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa berbentuk angka-angka atau skor.

Analisis data pada penelitian ini, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi. Langkah-langkah yang digunakan dalam mendeskripsikan data pada penelitian ini adalah: (1) menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum, (2) masing-masing nilai ditentukan kelas intervalnya, dan (3) menentukan kategori. Sedangkan, analisis inferensial digunakan dengan tiga tahap, yaitu (1) uji normalitas, (2) uji linearitas, dan (3) uji hipotesis.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya korelasi antara variabel, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat Korelasi Uji Product Moment Pearson

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2017:257

Analisis statistik menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penguasaan Diksi

Tes penguasaan diksi yang telah diberikan pada 92 responden sebanyak 30 butir soal pilihan ganda, kemudian menentukan nilai jawaban dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Nilai jawaban dari setiap responden kemudian ditabulasi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 20. Variabel penguasaan diksi diperoleh rerata 54,33 dan standar deviasi 18,858.

Kategori tinggi rendahnya penguasaan diksi siswa diidentifikasi berdasarkan empat kategori, yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. Acuan perhitungan kategori kecenderungan yang digunakan, menggunakan rumus yang telah dicantumkan pada bagian analisis statistik deskriptif. Berdasarkan olah data tersebut, maka tabel distribusi kecenderungan penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Penguasaan Diksi

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 73	15	16%
Tinggi	$60 \leq X < 73$	21	23%
Rendah	$47 \leq X < 60$	18	20%
Sangat Rendah	$X < 47$	38	41%
Jumlah		92	100%

Penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa menunjukkan bahwa penguasaan diksi siswa memiliki tingkat penguasaan diksi yang berada pada interval $X < 47$ (Sangat Rendah). Siswa yang memiliki penguasaan diksi berkategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (16 %), siswa yang memiliki penguasaan diksi berkategori tinggi sebanyak 21 siswa (23 %), siswa yang memiliki penguasaan diksi berkategori rendah sebanyak 18 siswa (20 %), dan siswa yang memiliki penguasaan diksi berkategori sangat rendah sebanyak 38 siswa (41 %). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa termasuk dalam kategori *sangat rendah*.

Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Tes keterampilan menulis puisi yang telah diberikan pada 92 responden berupa soal *essay* dengan 8 item penilaian. Setiap item memiliki nilai yang beragam dan telah diuji validitas dan juga telah diujicobakan. Nilai jawaban dari setiap responden kemudian ditabulasi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97 dan nilai terendah adalah 25. Variabel keterampilan menulis puisi diperoleh rerata 59,00 dan standar deviasi 16,377.

Kategori tinggi rendahnya keterampilan menulis puisi siswa diidentifikasi berdasarkan empat kategori, yaitu kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori rendah, dan kategori sangat rendah. Acuan perhitungan kategori kecenderungan yang digunakan, menggunakan rumus yang telah dicantumkan pada bagian analisis statistik deskriptif.

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Keterampilan Menulis Puisi

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X \geq 73$	15	16%
Tinggi	$61 \leq X < 73$	21	23%
Rendah	$49 \leq X < 61$	18	20%
Sangat Rendah	$X < 49$	38	41%

Tinggi	$61 \leq X < 73$	25	27%
Rendah	$49 \leq X < 61$	27	29%
Sangat Rendah	$X < 49$	22	24%
Jumlah		92	100%

Keterampilan menulis puisi siswa memiliki tingkat keterampilan menulis puisi yang berada pada interval $49 \leq X < 61$ (Rendah). Siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa (20%), siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori tinggi sebanyak 25 siswa (27%), siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori rendah sebanyak 27 siswa (29%), dan siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori sangat rendah sebanyak 22 siswa (24%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa termasuk dalam kategori *rendah*.

Hasil Korelasi Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Menulis Puisi

Penentuan korelasi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan analisis statistik inferensial. Untuk menentukan teknik uji hipotesis antara kedua variabel tersebut, sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan linearitas.

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS* versi 25. Pada taraf signifikansi 5% data dikatakan normal jika $p > 0,05$, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal	Mean	0.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	16.27715708
Most Extreme Differences	Absolute	0.051
	Positive	0.051
	Negative	-0.043
Test Statistic		0.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig* penguasaan diksi (X) $0,200 >$ probabilitas $0,05$ yang berarti data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini memiliki sebaran data normal. Nilai *Asymp. Sig* keterampilan menulis puisi (Y) $0,200 >$ probabilitas $0,05$ yang berarti data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini memiliki sebaran normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Deviation from Linearity* dengan bantuan program *SPSS* versi 25. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	7436.77	22	338.03	1.3	.16
	Linearity	297.928	1	297.92	1.2	.27
	Deviation from Linearity	7138.84	21	339.94	1.3	.15
	Total	24408.0	91			
	Within Groups	16971.2	69	245.96		
	Total	24408.0	91			

Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,159 >$ $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penguasaan diksi dengan

keterampilan menulis puisi memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Korelasi *Product Moment Pearson*

Correlations			
		Penguasaan Diksi	Keterampilan Menulis Puisi
Penguasaan Diksi	Pearson Correlation	1	.110
	Sig. (2-tailed)		.294
	N	92	92
Keterampilan Menulis Puisi	Pearson Correlation	.110	1
	Sig. (2-tailed)	.294	
	N	92	92

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel penguasaan diksi dengan variabel keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa. Hasil perhitungan korelasi *Pearson* sebesar $0,110$. Artinya besar korelasi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa sebesar $0,110$ atau *sangat rendah* berdasarkan interpretasi koefisien korelasi pada uji hipotesis penelitian. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,294$ yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi $0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa *sangat rendah* dan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

PEMBAHASAN

Penguasaan Diksi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Gowa

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan bahwa penguasaan diksi

siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa telah dibuktikan melalui tes pilihan ganda dengan nilai keseluruhan sebesar 4997 dari jumlah responden 92 siswa. Sehingga disimpulkan bahwa penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa tergolong *sangat rendah* karena frekuensi penguasaan diksi terbanyak pada tingkat tersebut sebanyak 38 siswa (41%), tingkat sangat tinggi dengan frekuensi 15 siswa (16%), tingkat tinggi dengan frekuensi 21 siswa (23%), dan tingkat rendah dengan frekuensi 18 siswa 20%).

Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Keraf (2010) yang menyatakan bahwa hanya karena kita tidak cukup memiliki gagasan atau kosakata, sehingga tidak sanggup untuk mengungkapkan maksud penulis secara jelas kepada pembaca. Artinya, semakin rendah penguasaan diksi atau pilihan kata seseorang, maka semakin rendah pula gagasan atau ide yang dikuasai sehingga sulit untuk menuangkan ide dalam sebuah karya sastra.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khariani (2018) menyatakan bahwa penguasaan diksi siswa diperoleh 14 siswa atau 47% yang memperoleh nilai tinggi, 11 siswa atau 37% yang mendapatkan nilai sedang, dan 5 siswa atau 16% yang mendapatkan nilai rendah. Sehingga, penguasaan diksi siswa tergolong tinggi.

Penguasaan diksi yang sangat rendah dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah puisi. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak kumpulan kata dan pengetahuan tentang pilihan kata yang digunakan. Sehingga siswa yang memiliki penguasaan diksi yang baik akan lebih mudah menuliskan ide dan gagasannya dalam bentuk puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi siswa masih perlu ditingkatkan lagi

dengan bantuan guru agar memberikan tes penguasaan diksi agar memperkaya pengetahuan siswa tentang diksi. Selain itu, jawaban dari responden terhadap tes penguasaan diksi yang ditemukan pada penelitian ini menghasilkan persentase sebesar 41% sehingga kategori penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa tergolong *sangat rendah*.

Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Gowa

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh jawaban dari tes keterampilan menulis puisi berupa essay dengan 8 item penilaian, yaitu tema, judul, diksi, rima, tipografi, amanat, gaya bahasa, dan kata konkret. Nilai keseluruhan tes keterampilan menulis puisi siswa sebesar 5422 dari jumlah responden 92 siswa. Sehingga disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa tergolong *rendah* karena frekuensi keterampilan menulis puisi siswa terbanyak pada tingkat tersebut sebesar 27 siswa (29%), tingkat sangat tinggi dengan frekuensi 18 siswa (20%), tingkat tinggi dengan frekuensi 25 siswa (27%), dan tingkat sangat rendah dengan frekuensi 22 siswa (24%). Nilai rata-rata tes keterampilan menulis yang diperoleh siswa memperoleh 59,00 yang masih jauh dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 73.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karmila (2016: 4) yang menyatakan bahwa hambatan yang terjadi dalam proses belajar-mengajar di kelas berdampak pada hasil yang diperoleh siswa. Terbukti dengan perolehan nilai menulis puisi kelas VII A SMP N 1 Melaya hanya mencapai 65 dan masih jauh dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yakni 70. Dari rerata yang dicapai siswa, diketahui jumlah siswa yang tuntas hanya mencapai 13 siswa dengan persentase 32,5% dari jumlah keseluruhan. Sisanya

23 siswa dengan persentase 69,04% tergolong belum tuntas.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana (2018) menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, dikarenakan siswa masih beradaptasi dengan materi pembelajaran menulis puisi yang diajarkan oleh guru dan belum mengerti cara menulis puisi dengan benar. Rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi juga dibuktikan pada penelitian Agraini (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih perlu ditingkatkan dan rutin, karena hasil nilai rata-rata atau means dari kemampuan menulis siswa adalah 50. Sehingga, ketercapaian hasil menulis puisinya tidak mencapai nilai KKM yang telah ditentukan.

Rizqi (2017:23) menyatakan bahwa zaman modern ini, sebagian besar guru mengajar dengan menggunakan metode mengajar tradisional atau metode lama. Cara mengajar tersebut bersifat mutlak. Kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja, sedangkan siswa dijadikan sebagai objek. Selain itu, jika metode ceramah digunakan secara terus-menerus dalam pembelajaran, maka akan menimbulkan rasa bosan atau jenuh sehingga siswa kesulitan menerima materi oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi bergantung pada pemilihan kata yang tepat dan cara guru dalam mengajarkan kepada siswa cara menuliskan puisi yang baik dan benar. Selain itu, jawaban dari responden terhadap tes menulis puisi yang ditemukan pada penelitian ini menghasilkan persentase sebesar 27% sehingga kategori keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa tergolong *rendah*.

Korelasi antara Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Gowa

Hasil penelitian pada hipotesis bertujuan untuk mengetahui korelasi yang positif dan signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa. Namun, pada penelitian ini ditemukan tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai korelasi yang dihasilkan berada pada ketetapan interval koefisien $0,00 - 0,199$ berkategori sangat rendah. Kemudian, nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,294 > 0,05$ yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti menunjukkan tingkat korelasi yang sangat rendah antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simorangkir (2017) menunjukkan bahwa penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2016/2017 memiliki korelasi dengan nilai signifikansi 5% diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,685 > 0,304$ dan nilai kontribusi sebesar 65% dengan kategori baik.

Salah satu faktor yang mengakibatkan tidak adanya korelasi yang signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa adalah faktor adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi hingga saat ini yang mengharuskan siswa harus belajar dari rumah. Oleh sebab itu, akses keluar untuk mendapatkan sumber mengenai diksi atau kosakata lebih luas menjadi terbatas karena siswa lebih banyak belajar dari rumah dan sistem pembelajaran yang digunakan bersifat daring.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2020) yakni Analisis Keefektifan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi *Covid-19*, menyatakan bahwa pembelajaran siswa kurang efektif karena kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi yang menjadi hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar daring. Di sisi lain, tingkat semangat siswa juga memicu efektif atau tidaknya pembelajaran daring karena mengingat kebiasaan atau budaya belajar secara tatap muka yang masih melekat dalam diri siswa, sehingga selama kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara daring membuat siswa merasa jenuh dan bosan. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa tidak 100% lancar atau efektif.

Yaumi (2018) menyatakan bahwa keterbatasan dalam aksesibilitas internet, perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*), serta pembiayaan, sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar *online*. Artinya, bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum tentu mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran *e-learning* atau daring.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya korelasi yang signifikan dan berkategori sangat rendah antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis diakibatkan karena faktor adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi hingga saat ini yang mengharuskan siswa harus belajar dari rumah. Sehingga, akses keluar untuk mendapatkan sumber mengenai diksi atau kosakata lebih luas menjadi terbatas karena siswa lebih banyak belajar dari rumah dan sistem pembelajaran yang digunakan bersifat daring. Selain itu,

pembelajaran siswa kurang efektif karena kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi yang menjadi hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar daring di masa pandemi *Covid-19*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Penguasaan diksi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa memiliki nilai distribusi kategorisasi yang sangat tinggi sebanyak 15 siswa (16%), siswa yang memiliki penguasaan diksi dengan kategori tinggi sebanyak 21 siswa (23%), siswa yang memiliki penguasaan diksi dengan kategori rendah sebanyak 18 siswa (20%), dan siswa yang memiliki penguasaan diksi dengan kategori sangat rendah sebanyak 38 siswa (41%). Sehingga penguasaan diksi siswa tergolong *sangat rendah*.
2. Keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa memiliki nilai distribusi kategorisasi yang sangat tinggi sebanyak 18 siswa (20%), siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori tinggi sebanyak 25 siswa (27%), siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori rendah sebanyak 27 siswa (29%), dan siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi dengan kategori sangat rendah sebanyak 22 siswa (24%). Sehingga keterampilan menulis puisi siswa tergolong *rendah*.
3. Tidak adanya korelasi yang signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Gowa. Melalui analisis korelasi *Product Moment Pearson* menghasilkan nilai korelasi 0,110 atau korelasi yang sangat rendah. Kemudian, nilai signifiansi data tersebut sebesar 0,294

sehingga nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2009. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta
- Angraini, Nina. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Model Sugestopedia pada Siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Arif, Ikhwan. 2016. Analisis Usabilitas Sistem Informasi Perpustakaan (Sipus) Integrasi UGM. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. 12 (2): 104-112.
- Dwi, Briliannur, dkk. 2020. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 28-32.
- Febriana, Ayuk, dkk. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. 26 (2):36-42.
- Karmila, Ni Putu, dkk. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual dengan Inspirator Gambar Peristiwa Siswa Kelas VII A SMPN 1 Melayana Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha*. 5 (2):1-11.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Khariyani, Cahaya. 2018. Hubungan Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Berbicara di Depan Kelas Siswa Kelas X. *Jurnal Komunitas Bahasa*. 6 (2):98-103.
- Rizqi, Zummala Masykuroh & Septina Sulistyaningrum. 2017. Keefektifan Model Quantum Teaching dan Direct Instruction dengan Media Power Point Ber-Link Video Peristiwa Alam pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2): 22-28.
- Simorangkir, Kartini. 2017. Hubungan Penguasaan Diksi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Balige Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Jurnal Basastra*. 6 (1):22-30.
- Sunariati, Rinti, dkk. 2019. Gubungan antara Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 8 (2):309-329.
- Syafrizal, Pratiwi dkk. Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif Puisi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pariaman. 2016. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5 (2):282-287.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.